

ABSTRAK

Fokus penelitian ini adalah membahas mengenai diskursus perempuan pekerja seks dalam film independen yang dikemas dengan gaya dokumenter berjudul *ROSA*. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif eksploratif, peneliti hendak mengkaji lebih dalam mengenai perempuan pekerja seks yang diangkat dalam film *ROSA*. Peneliti tertarik dengan kajian ini karena perempuan pekerja seks kerap kali menerima diskriminasi dan opresi dari berbagai institusi dalam payung budaya patriarki, kemudian masih banyak masyarakat seringkali memberikan stigma negatif terhadap perempuan dengan berprofesi sebagai pekerja seks. Stigma ini muncul karena adanya pelabelan terhadap golongan tersebut dari sejak lama.

Penelitian ini menggunakan *discourse analysis* (analisis wacana) yang diperkenalkan oleh Sara Mills karena berfokus pada wacana tentang bagaimana perempuan ditampilkan dalam teks, terlebih metode tersebut memiliki identifikasi bahwa wacana dapat berupa rangkaian ujar secara lisan dan tulisan atau rangkaian tindak tutur. Identifikasi ini dapat ditemukan pada adegan dan narasi dialog pada film. Hasil pembacaan peneliti terhadap film tersebut mengindikasikan bahwa perempuan pekerja seks diwacanakan dalam film *ROSA* dengan kekuatan untuk mengatur otoritas tubuh, kemudian berada pada posisi superior dalam relasi seksual, serta memiliki kebebasan dan pergumulan yang berbeda dalam menjalani peran sebagai perempuan pekerja seks.

Kata Kunci: *Discourse, Film Independen, Dokumenter, Perempuan Pekerja Seks.*

ABSTRACT

The focus of this study is to discuss the discourse of women sex workers in an independent film which is packaged in a documentary style entitled *ROSA*. By using an explorative qualitative approach, researcher want to examine more deeply about female sex workers appointed in the *ROSA* film. Researcher were interested in this study because women sex workers often received discrimination and oppression from various institutions in the patriarchal society. Moreover, many people often stigmatized the women sex worker with negative labels. Those stigma arises because of the labelling of these groups from a long time ago.

This study uses discourse analysis introduced by Sara Mills because it focuses on the discourse about how women are displayed in the text, especially the method has identification that the discourse can be either a verbal or written series of speeches or a series of speech acts. This identification can be found in scenes and narrative dialogues in the film. The results of the study show that women sex workers were being discoursed in this film with the power to regulate the authority of the body, then, to be in a superior position in sexual relations, and have different freedom and struggle to live the role of women sex worker.

Keyword: *Discourse, Independent Film, Documentary, Women Sex Worker.*